

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
ANTARA MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DENGAN
ECONOMIC VALUE ADDED (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN ASTRA INTERNATIONAL TBK
PERIODE TAHUN 2012 - 2015)**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1

Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

HANI DEWI NURJANAH

B 100 130 344

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
ANTARA MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DENGAN
ECONOMIC VALUE ADDED (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN ASTRA INTERNATIONAL TBK
PERIODE TAHUN 2012 - 2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HANI DEWI NURJANAH

B 100 130 344

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
ANTARA MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DENGAN
ECONOMIC VALUE ADDED (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN ASTRA INTERNATIONAL TBK
PERIODE TAHUN 2012 - 2015)**

Yang ditulis oleh:

HANI DEWI NURJANAH

B 100 130 344

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

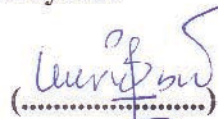
Pada Hari Sabtu, 8 April 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Wuryaningsih, DL., MM

(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

2. Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si

(Sekretaris Dewan Penguji)


(.....)

3. Drs. Sri Padmantyo, MBA

(Anggota Dewan Penguji)


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM)

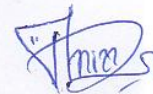
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sejauh pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila suatu saat terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya tulis di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Mei 2017

Penulis



Hani Dewi Nurjanah

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
ANTARA MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DENGAN
ECONOMIC VALUE ADDED (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN ASTRA INTERNATIONAL TBK
PERIODE TAHUN 2012 - 2015)**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Kinerja Keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* serta untuk mengetahui bagaimana perbandingan antara penerapan analisis rasio profitabilitas dan metode EVA sebagai pengukur kinerja keuangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Astra International, Tbk. Sampel yang digunakan berupa data laporan keuangan PT. Astra International, Tbk triwulan I tahun 2012-triwulan IV tahun 2015 dan laporan tahunan periode tahun 2012-2015. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil kinerja keuangan perusahaan diukur dengan analisis rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Assets* mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan *Economic Value Added* mengalami kenaikan selama empat periode dan menghasilkan nilai EVA yang positif ($EVA > 0$). Hasil analisis uji t dari perbandingan analisis rasio profitabilitas berupa NPM, ROE, dan ROA terhadap EVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan adanya perbedaan kinerja keuangan yang diukur antara menggunakan analisis profitabilitas dan metode *economic value added* (EVA). Adanya perbedaan ini tidak diperhitungkannya biaya modal (*cost of capital*) dalam rasio profitabilitas. Maka metode EVA dianggap unggul dalam penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai harapan-harapan para *shareholder*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Economic Value Adde

ABSTRACT

This study aimed to measure is to know the company's financial performance with using the Ratio of Profitability and Economic Value Added as well as knowing how the comparison between the application of profitability ratio analysis and methods of EVA as a measure of financial performance. This type of research used in this research is descriptive using a quantitative approach. The population in this research was PT Astra International Tbk. The samples used in form of data PT Astra International Tbk first quarter 2012-fourth quarter 2015 and annual report year period 2012-2015. Based on the results of the research explained that the results of the company's financial performance is measured by the analysis of profitability ratios of Net Profit Margin, Return On Equity, and Return On Assets has decreased every year. While Economic Value Added

increased during four periods and generate a positive EVA value ($EVA > 0$). The results of t test analysis of comparative analysis of profitability ratios such as NPM, ROE, and ROA on EVA showed a significant difference. The results of the overall study concluded their financial performance measured difference between using a method of analysis of profitability and economic value added (EVA). These differences are not accounting for their cost of capital in the ratio of profitability. Then the EVA method is considered superior in evaluating the company's financial performance to achieve the expectations of the shareholders.
Keyword: Financial Performance, Profitability Ratio, Economic Value Added

1. PENDAHULUAN

Perusahaan tumbuh dan berkembang seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas yang dijalankan perusahaan. Tujuan utama pendirian setiap perusahaan tentunya adalah meningkatkan kesejahteraan para pemiliknya (Arisanti & Bayangkara, 2016). Tanggung jawab perusahaan terhadap pemegang saham atau stakeholder sangat penting sehingga perusahaan perlu menimbang strategi dan langkah yang diambil dampaknya terhadap stakeholder. Berdasarkan tanggung jawab tersebut perusahaan dapat meningkatkan kekayaan stakeholder melalui peningkatan nilai perusahaan. Untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham perusahaan harus memperoleh pengembalian atas modal investasi (return on invested capital) melebihi biaya modal (cost of capital) (Brigham & Houston, 2001).

Berdasarkan kepercayaan yang diberikan pemegang saham perusahaan harus berhati-hati mengambil keputusan dalam menjalankan bisnis. Persaingan bisnis di berbagai sektor akan membuat manajemen perusahaan mengatur strategi-strategi baru untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Pada umumnya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Penilaian perusahaan dalam kemampuan memperoleh laba yaitu menggunakan Rasio Profitabilitas (Kaunang, 2013).

Analisis rasio keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinan dimasa yang akan datang. Metode analisis rasio keuangan masih memiliki keterbatasan yang menyebabkan harapan dari berbagai pihak yang

berkepentingan tidak dapat tercapai. Keterbatasan yang paling mendasar adalah bahwa analisis rasio keuangan tidak memperhitungkan adanya biaya modal (*cost of capital*), sehingga digunakan metode lain dalam melakukan penelitian tersebut, yaitu dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Jika dibandingkan dengan alat pengukur lainnya, EVA mempunyai hubungan paling erat dengan tingkat pengembalian saham (Ningtias, Saifi, & Husaini, 2014).

Dalam penelitian ini obyek penelitian adalah perusahaan yang sudah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek salah satunya yaitu PT. Astra International Tbk (ASII) yang telah terdaftar di BEI pada tahun 1990. PT. Astra International Tbk juga masuk dalam Daftar Saham LQ45 pada peringkat keenam dengan status tetap. Sedangkan sebagai anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), ia berada pada posisi pertama dengan status tetap dan PT United Tractors Tbk (UNTR) pada peringkat ke-42 juga berstatus tetap. Hal ini menunjukkan PT. Astra International Tbk adalah perusahaan yang sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi (Ellenmay Institute, 2016). Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1957 ini bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama Astra bersama anak usahanya meliputi perakitan dan penyaluran mobil. Kini Astra telah menjadi salah satu perusahaan besar di Indonesia. Astra International memiliki catur dharma yang mengantarkan perusahaan ini pada visi dan misinya untuk mensejahterakan bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder perusahaan ini (Profil Emiten, 2012).

Agar tetap eksis dan mencapai tingkat kemajuan yang diharapkan maka PT. Astra International Tbk memerlukan adanya pengevaluasian apakah sudah menggambarkan efisiensi dan efektifitas perusahaan, sehingga dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan agar lebih baik untuk kedepannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan**

Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added (Studi Kasus pada Perusahaan Astra International Tbk Periode Tahun 2012 – 2015)”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Subagyo & Djarwanto (2005: 93), Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Astra International, Tbk yang berdiri sejak tahun 1957 sampai sekarang ini. Sampel dalam penelitian berupa data laporan keuangan tiap triwulan dari triwulan I tahun 2012- triwulan IV 2015 yang digunakan untuk memenuhi dalam teknik uji T dan laporan tahunan periode tahun 2012-2015 untuk menganalisis rasio profitabilitas dan *economic value added* pada PT. Astra International, Tbk.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia dalam situs www.idx.co.id. Data tersebut berupa laporan keuangan dan tahunan PT. Astra International Tbk.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik atau metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat keterangan-keterangan yang telah didokumentasikan dengan mengambil dokumen penelitian dengan menggunakan literatur-literatur yang terkait dengan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tabel 1
Hasil Perhitungan NPM pada PT. Astra International Tbk.
Tahun 2012-2015 (%)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan	NPM
2012	22.742.000	188.053.000	12,09%
2013	22.297.000	193.880.000	11,50%
2014	22.131.000	201.701.000	10,97%
2015	15.613.000	184.196.000	8,47%

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel 1 berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa NPM PT. Astra International Tbk pada tahun 2012 adalah sebesar 12,09%. Nilai NPM pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi sebesar 11,50%. Pada tahun 2014, nilai NPM mengalami penurunan menjadi sebesar 10,97%. Kemudian nilai NPM pada tahun 2015 juga mengalami penurunan menjadi 8,47%.

Tabel 2
Hasil Perhitungan ROE pada PT. Astra International Tbk.
Tahun 2012-2015 (%)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total ekuitas	ROE
2012	22.742.000	182.274.000	25,32%
2013	22.297.000	213.994.000	20,99%
2014	22.131.000	236.027.000	18,41%
2015	15.613.000	245.435.000	12,33%

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel 2 berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui nilai ROE PT. Astra International Tbk pada tahun 2012 adalah sebesar 25,32%. Pada tahun 2013, nilai ROE mengalami penurunan menjadi 20,99%. Nilai ROE pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi sebesar 18,41%. Pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi 12,33%.

Tabel 3
Hasil Perhitungan ROA pada PT. Astra International Tbk.
Tahun 2012-2015 (%)

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Total ekuitas	ROA
2012	22.742.000	89.814.000	12,47%
2013	22.297.000	106.188.000	10,41%
2014	22.131.000	120.187.000	9,37%
2015	15.613.000	126.533.000	6,36%

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel 3 berdasarkan hasil perhitungan data, dapat diketahui bahwa nilai ROA PT. Astra International Tbk pada tahun 2012 adalah 12,47%. Nilai ROA tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 10,41%. Pada tahun 2014 didapat nilai ROA yang mengalami penurunan menjadi 9,37%. Nilai ROA kembali mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi sebesar 6,36%.

3.2 Hasil Perhitungan EVA (*Economic Value Added*)

Tabel 4
Hasil Perhitungan EVA pada PT. Astra International Tbk.
Tahun 2012-2015 (%)

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA	Positif/Negatif
2012	23.763.000	21.872.880	1.890.120	Positif
2013	23.406.000	21.399.400	2.006.600	Positif
2014	23.500.000	21.242.610	2.257.390	Positif
2015	16.983.000	14.726.100	2.256.900	Positif

Sumber: Data Sekunder Diolah

Tabel 4 berdasarkan hasil dari tahap perhitungan, dapat diketahui tingkat EVA (*Economic Value Added*) dari PT. Astra International Tbk selama periode tahun 2012-2015 mengalami kenaikan secara berturut-turut. Pada tahun 2012 nilai EVA perusahaan adalah sebesar Rp 1.890.120, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 2.006.600, kemudian tahun 2014 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar Rp 2.257.390. Sedangkan pada tahun 2015 sedikit mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 2.256.900

3.3 Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t NPM dengan EVA PT. Astra International, Tbk
Periode Triwulan I Maret 2012-Triwulan IV Desember 2015

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM – EVA	-1.11518E3	946.37632	236.59408	-1619.47210	-610.89540	-4.713	15	.000

Sumber: Olahan Data SPSS 16

Tabel 5 berdasarkan hasil Output SPSS 16, dapat dilihat bahwa nilai t hitung $< -t$ tabel adalah sebesar $-4,713 < -2,131$ atau probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan diukur antara menggunakan NPM dengan EVA pada PT. Astra International, Tbk.

Tabel 6
Hasil Uji t ROE dengan EVA PT. Astra International, Tbk
Periode Triwulan I Maret 2012-Triwulan IV Desember 2015

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROE - EVA	-1.11353E3	941.28740	235.32185	-1615.10415	-611.95085	-4.732	15	.000

Sumber: Olahan Data SPSS 16

Tabel 6 berdasarkan hasil Output SPSS 16, dapat dilihat bahwa nilai t hitung $< -t$ tabel adalah sebesar $-4,732 < -2,131$ atau probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan diukur antara menggunakan ROE dengan EVA pada PT. Astra International, Tbk.

Tabel 7
Hasil Uji t ROA dengan EVA PT. Astra International, Tbk
Periode Triwulan I Maret 2012-Triwulan IV Desember 2015

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROA – EVA	-1.12000E3	943.90393	235.97598	-1622.97465	-617.03285	-4.746	15	.000

Sumber: Olahan Data SPSS 16

Tabel 4.7 berdasarkan hasil Output SPSS 16, dapat dilihat bahwa nilai t hitung < - t tabel adalah sebesar - 4,746 < - 2,131 atau probabilitas 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan diukur antara menggunakan ROA dengan EVA pada PT. Astra International, Tbk.

4. PENUTUP

Hasil analisis terhadap kinerja keuangan PT. Astra International, Tbk oleh rasio profitabilitas dan metode EVA sama-sama menghasilkan nilai yang positif. EVA yang positif, artinya suatu perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis selama empat periode berturut-turut. Namun rasio profitabilitas perusahaan selalu mengalami penurunan setiap tahun, sedangkan pada metode EVA berturut-turut mengalami kenaikan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dengan baik. Hal ini menandakan PT. Astra International, Tbk mampu menciptakan nilai nilai tambah bagi perusahaan. Artinya perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik, sehingga perusahaan dapat memenuhi besarnya tingkat *return* yang diharapkan oleh para investor, baik kreditur maupun pemegang saham (*shareholder*).

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan antara metode analisis rasio profitabilitas dan metode *Economic Value Added* (EVA), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode analisis rasio

profitabilitas dan metode EVA. Adanya perbedaan ini disebabkan tidak diperhitungkannya biaya modal (*cost of capital*) dalam metode analisis rasio profitabilitas. Diperhitungkannya biaya modal sendiri (ekuitas) pada metode EVA menjadi salah satu keunggulan dibandingkan dengan metode analisis rasio sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan. Metode EVA ini dianggap unggul, karena memasukkan biaya modal dalam perhitungan sehingga dapat mendukung metode analisis rasio keuangan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja sebuah perusahaan dalam mencapai harapan-harapan para *shareholder*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, A., & Bayangkara, I. (2016). Analisis Perbandingan antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012 -2014). *Jea17*, 1(1), 97–108. Retrieved from <http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/JEA17/article/view/652>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (Edisi 8). Erlangga.
- Ellenmay Institute. (2016). Mengenal LQ45. Retrieved from <https://www.ellenmay.com/v3/mengenal-lq45/>
- Kaunang, C. A. S. (2013). Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45. *Jurnal EMBA*, 1(3), 648–658.
- Ningtias, I. Y., Saifi, M., & Husaini, A. (2014). Analisa Perbandingan antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT . Indofood Sukses Makmur , Tbk dan Anak Perusahaan yan Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(2), 1–8.
- Profil Emiten. (2012). Sejarah dan Profil Singkat ASII (Astra International Tbk). Retrieved from <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asii/>
- Subagyo, P., & Djarwanto. (2005). *Statistika Induktif* (Edisi ke-5). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.